

LAMPIRAN



LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI/TUGAS AKHIR

1. **NAMA MAHASISWA** : FARADINA DAMAYANTI SUSANTO
2. **NPM** : 17.1.01.10.0098
3. **FAK./JUR./MAHASISWA** : FKIP-PGSD
4. **JUDUL YANG DIAJUKAN** : “Pengembangan Media Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Menggali Pengetahuan Baru Dari Teks Nonfiksi Siswa Kelas IV SDN Mangundikaran 2”

5. **RENCANA RUMUSAN MASALAH/PERTANYAAN PENELITIAN:**

1. Bagaimana kevalidan media berbasis kearifan lokal pada materi menggali pengetahuan baru dari teks nonfiksi siswa kelas IV SDN Mangundikaran 2 ?
2. Bagaimana kepraktisan media berbasis kearifan lokal pada materi menggali pengetahuan baru dari teks nonfiksi siswa kelas IV SDN Mangundikaran 2 ?
3. Bagaimana keefektifan media berbasis kearifan lokal pada materi menggali pengetahuan baru dari teks nonfiksi siswa kelas IV SDN Mangundikaran 2 ?

6. **RENCANA MODEL/DESAIN PENELITIAN:**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D), dengan model penelitian *ADDIE* (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation).

Kediri, 08 November 2021

DOSEN PEMBIMBING 1

DOSEN PEMBIMBING II

RIAN DAMARISWARA, M.Pd

ERWIN PUTERA PERMANA M.Pd

NIDN. 0728129001

NIDN. 0706128701

KETUA JURUSAN/PRODI

Kukuh Andri Aka, M.Pd.

NIDN. 0713118901

SILABUS


Nama Sekolah : SDN Mangundikaran 2
 Kelas / Semester : 4/2
 Tema 7 : Indahny Keragaman di Negeriku
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks
 Alokasi Waktu : 1 x 90 Menit

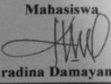
KOMPETENSI INTI


- KI 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
 KI 3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 KI 4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KD	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Prosedur	Jenis	Instrumen		
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	<ul style="list-style-type: none"> Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan siswa mampu menemukan informasi baru tentang kearifan lokal Nganjuk. 	Awal & Akhir	Tes Tulis	Uraian & Pilihan Ganda	1x90 Menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7: Indahny Keragaman di Negeriku. Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Teks bacaan nonfiksi tentang kearifan lokal
	3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.							
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	<ul style="list-style-type: none"> Dengan berdiskusi siswa mampu menemukan kata-kata sulit dan menentukan gagasan pokok setiap paragraf dalam teks. Dengan membaca kembali teks tentang 	Awal & Akhir	Tes Tulis	Uraian & Pilihan Ganda	1x90 Menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7: Indahny Keragaman di Negeriku. Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Teks bacaan nonfiksi tentang kearifan lokal
	4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.							

			<p>kearifan lokal Nganjuk siswa mampu memperoleh informasi baru dari teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan membaca teks bacaan, siswa secara mandiri mampu menuliskan kata-kata sulit dan gagasan pokok dari teks bacaan. 				
--	--	--	---	--	--	--	--

Mengetahui
 Guru Kelas IV

PRAWOTO, S.Pd
 NIP. -

Nganjuk, 26 Oktober 2022
 Mahasiswa

Faradina Damayanti S.
 NPM. 17.1.01.10.0098


 SUJATI, M. MPd
 NIP. 196211091983032015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN Mangundikaran 2
 Kelas / Semester : 4/2
 Tema 7 : Indahnya Keberagaman di Negeriku
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Menggali pengetahuan yang terdapat pada teks
 Alokasi waktu : 1 x 90 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
 KI 3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 KI 4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.

C. KOMPETENSI DASAR (KD)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat. 3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.
2.	4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat. 4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>Model Pembelajaran <i>cooperative learning</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran 2. Ketua kelas memimpin siswa untuk berdoa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru mengondisikan kelas dan memotivasi siswa agar semangat mengikuti pembelajaran 5. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa bertanya jawab "<i>Anak-anak ibu guru ingin tahu apa yang kalian ketahui tentang keberagaman suku</i>" 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa 7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran "<i>Anak-anak hari ini kita akan belajar tentang suku bangsa yang ada di Indonesia</i>" 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah melakukan kegiatan apersepsi kepada siswa, guru melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan baru tentang suku bangsa yang ada di Indonesia 2. Guru menjelaskan kepada siswa tentang keberagaman suku di pulau jawa 3. Guru menggabungkan materi pembelajaran tentang keberagaman suku bangsa yang ada di lingkungan sekitar di daerah Nganjuk 4. Guru menampilkan media pataya kepada siswa tentang kearifan lokal Nganjuk 5. Guru meminta siswa untuk mengamati lokasi kearifan lokal Nganjuk yang sudah ada di media pataya 6. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai lokasi kearifan Nganjuk berupa tanda khusus dalam bentuk gambar ciri khas kearifan lokal Nganjuk 7. Guru dan siswa bertanya jawab tentang kearifan lokal yang ada di Nganjuk dan 10 siswa secara acak maju untuk menunjukkan lokasi tempat dengan cara menunjuk tangan ke media pataya secara bergantian 8. Guru mengapresiasi siswa dengan pujian dan tepuk tangan untuk siswa yang sudah maju menunjuk lokasi kearifan lokal yang ada di media pataya 9. Guru membentuk kelompok kelas yang terdiri dari 3 siswa 10. Guru membagikan teks bacaan nonfiksi dengan judul "<i>Candi Ngetos, Candi Lor, Museum Anjuk Ladang, Monument Dr.Soetomo, Monumen Gerilya Jendral Sudirman, Air Terjun Sedudo, Roro Kuning, Margo Tresno Cave, Langen Tayub, Dumbleg, dan Masjid AL-Mubarak</i>" kepada masing-masing kelompok tentang kearifan lokal Nganjuk 11. Siswa membaca dan mengamati teks nonfiksi yang sudah dibagikan oleh guru secara berkelompok 12. Masing-masing kelompok siswa menuliskan pengetahuan baru dan kata-kata sulit yang belum dipahami dari teks 	60 menit

	<p>nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri</p> <p>13. Siswa menempelkan pengetahuan baru dan kata-kata sulit yang selesai di tulis di kertas pada media pataya yang sudah di sediakan guru</p> <p>14. Guru dan siswa membahas beserta menjelaskan pengetahuan baru dan kata-kata sulit yang sudah ditempelkan di media pataya secara tepat</p> <p>15. Guru membahas dan menguatkan teks nonfiksi dan pengetahuan baru yang belum di pahami siswa</p> <p>16. Guru membagikan lembar kegiatan siswa berupa soal uraian yang akan dikerjakan siswa</p> <p>17. Setelah mengerjakan lembar soal uraian siswa menukar hasil pengerjaan LKS dengan teman sebangku dan guru bersama siswa mendiskusikan jawaban yang tepat</p> <p>18. Guru memberikan soal evaluasi (<i>Post-Test</i>) pada akhir kegiatan pembelajaran</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan berupa materi teks nonfiksi, pengetahuan baru, dan kearifan lokal Nganjuk</p> <p>2. Guru memotivasi siswa untuk selalu giat belajar di rumah maupun disekolah</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama siswa dan mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran</p>	15 Menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Pembelajaran

1. Buku pedoman Guru Tema 7 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013)

Media Pembelajaran

1. Teks Bacaan Nonfiksi
2. Gambar Kearifan Lokal
3. Slotip

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi

G. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : Ceramah, Tanya Jawab, diskusi, dan penugasan

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian


- a. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- b. Penilaian Sikap : Observasi
- c. Penilaian Keterampilan : Observasi

2. Instrumen Penilaian

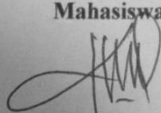
- a. Penilaian Pengetahuan : Soal tes evaluasi (Terlampir)
- b. Penilaian Sikap : Lembar observasi (Terlampir)
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik (Terlampir)

Nganjuk, 26 Oktober 2022

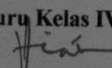
Mengetahui
Kepala Sekolah
SD NEGERI 2
MANGUNDIKARAN
Kec. MANJUK
Kab. NGAJUK
FANI SUJATI, M. Pd.
NIP. 19621091983032015



Mahasiswa


Faradina Damayanti S.
NPM. 17.1.01.10.0098

Guru Kelas IV


PRAWOTO, S.Pd
NIP. -

CANDI NGETOS



Candi Ngetos terletak di Desa Ngetos, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk. Sekitar 17 kilometer arah selatan kota Nganjuk. Candi ini didirikan pada abad ke-15 pada zaman kerajaan Majapahit. Candi tersebut dibuat sebagai tempat pemakaman raja Hayam Wuruk dari Kerajaan Majapahit. Dalam candi ini terdapat dua buah arca, paidon (tempat ludah) dan baki yang semuanya terbuat dari kuningan. Berdasarkan arca yang ditemukan di candi ini, yaitu berupa arca Siwa dan arca Wisnu. Dapat dikatakan bahwa Candi Ngetos ini bersifat Siwa-Wisnu. Bila dikaitkan dengan agama yang dianut oleh raja Hayam Wuruk, sesuai dengan agamanya yaitu siwa-wisnu.

Bangunan Candi ini terbuat dari batu bata, sehingga akibatnya lebih cepat rusak. Bahkan beberapa bagiannya sudah hilang, sehingga sukar sekali ditemukan bentuk aslinya. Menurut seorang ahli (Hoepemas) bahwa didekat berdirinya candi ini pernah berdiri candi berukuran lebih kecil (sekitar 8 meter persegi), tetapi bentuk keduanya sama. Menurut (N.J. Krom) memperkirakan bahwa bangunan candi tersebut semula dikelilingi oleh tembok yang berbentuk bulat cincin. Sehingga Candi Ngetos ini mempunyai bilik terletak tepat di tengah denah dasar bangunan. Dasar biliknya lebih rendah daripada dasar ambang pintu. Yang menarik yaitu terdapat relief seperti salib portugis. Sisa tangga ada di sebelah barat, sehingga candi ngetos ini menghadap ke arah barat.

CANDI LOR



Candi Lor merupakan bangunan candi yang terbuat dari batu bata merah. Candi Lor berada di Jalan Panglima Sudirman, Desa Candirejo, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk, Jawa timur. Candi lor diyakini sebagai monumen berdirinya Kabupaten Nganjuk yang diperingati setiap tanggal 10 April setiap tahunnya. Kompleks candi yang dibangun luasnya diperkirakan mencapai 82-92 hektare ini didirikan oleh raja pertama Kerajaan Medang atau Mataram Hindu periode Jawa Timur yakni oleh Mpu Sindok. Diperkirakan candi tersebut ada sejak 937 masehi dan dibangun untuk memperingati kemenangan Mpu Sindok saat melawan tentara Melayu dari Wangsa Sailendra. Perang tersebut terjadi antara 928 sampai 929 di sekitar Anjuk Ladang. Hal tersebut berdasarkan penemuan jaya stamba atau tugu kemenangan di sekitar Candi Lor.

Candi Lor ini memiliki denah bujur sangkar, memiliki ketinggian 66 mdpl, Di depan bangunan candi terdapat sisa fondasi dua candi perwara, tengah, dan selatan. Keadaan Candi Lor saat ini mengalami kerusakan yang sangat parah, sehingga hanya tersisa bagian kaki dan tubuhnya. Bagian tenggara tubuhnya mengalami keruntuhan akibat pohon kepuh yang sudah berumur ratusan tahun, sehingga akar pohon kepuh menelusuk dan melilit masuk ke badan dan dasar candi.

MUSEUM ANJUK LADANG



Museum Anjuk Ladang merupakan salah satu museum di Jawa Timur yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto Kelurahan Kauman, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Museum Anjuk Ladang ini merupakan museum umum yang dibangun pada tahun 1993-1996 atas prakarsa Bupati Nganjuk pada saat itu, yaitu Drs. R. Sutrisno, yang menghendaki seluruh benda cagar budaya yang ada pada saat itu termasuk juga temuan nantinya bisa ditampung di Museum Anjuk Ladang. Koleksi museum ini diharapkan bisa bermanfaat oleh masyarakat sekitar sebagai ilmu pengetahuan, sejarah, pendidikan, dan agama.

Museum Anjuk Ladang ini resmi difungsikan sebagai museum pada tanggal 10 April 1996 bertepatan dengan hari jadi Kabupaten Nganjuk ke-1059. Museum ini awalnya digunakan sebagai sebagai kantor Dinas Pariwisata dan Purbakala di Kabupaten Nganjuk dan koleksi museum merupakan koleksi yang berada di Balai Arca. Balai Arca berada di Kelurahan Mangundikaran, tepatnya di sebelah utara Alun-alun Kabupaten Nganjuk. Balai Arca ini digunakan sebagai tempat untuk menyimpan arca, lingga, yoni dan berbagai penemuan lain. Hal itu menyebabkan sebagian besar koleksi yang dimiliki Museum Anjuk Ladang ini tertulis berasal dari Kelurahan Mangundikaran.

MONUMEN DR. SOETOMO



Monumen Dr. Soetomo merupakan salah satu destinasi wisata sejarah yang terletak di Desa Ngepeh, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. Monumen ini dibuat untuk mengenang perjuangan Dokter Soetomo yang dikenal sebagai Pahlawan Nasional Indonesia sekaligus salah satu pendiri organisasi modern pertama di Indonesia bernama Budi Utomo. Di lokasi inilah Desa Ngepeh Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Dokter Soetomo dilahirkan pada tanggal 30 Juli 1888 dari pasangan Raden Soewadji dan Ajoë Soedarmi.

Monumen Dr. Soetomo yang ada di Desa Ngepeh tersebut sebenarnya adalah rumah dari neneknya. Secara keseluruhan bangunan ini terdiri dari patung Dr. Soetomo, Pendopo induk yang terletak di belakang patung, dan bangunan pringgitan. Gambaran patung Dr. Soetomo ini dalam posisi duduk di kursi dengan tangan diletakkan di atas buku terbuka yang menggambarkan beliau adalah seorang cendekiawan yang sedang menekuni dan memperdalam ilmu pengetahuan. Karena itu monumen Dr. Soetomo banyak dikunjungi oleh wisatawan karena memiliki daya tarik sendiri dan ingin mengetahui tentang sejarah perjuangan Dr. Soetomo.

MONUMEN GERILYA JENDERAL SUDIRMAN



Monumen gerilya jendral sudirman terletak di Desa Bajulan, Kecamatan Loceret, ±20km arah selatan kota Nganjuk. Monumen ini didirikan sebagai tanda bahwa Desa Bajulan pernah disinggahi oleh Panglima Besar Jenderal Soedirman selama 9 hari dalam rute perjalanannya memimpin perang gerilya melawan Belanda pada tahun 1949. Jenderal Soedirman melakukan pertemuan-pertemuan atau rapat mengenai strategi perang berikutnya.

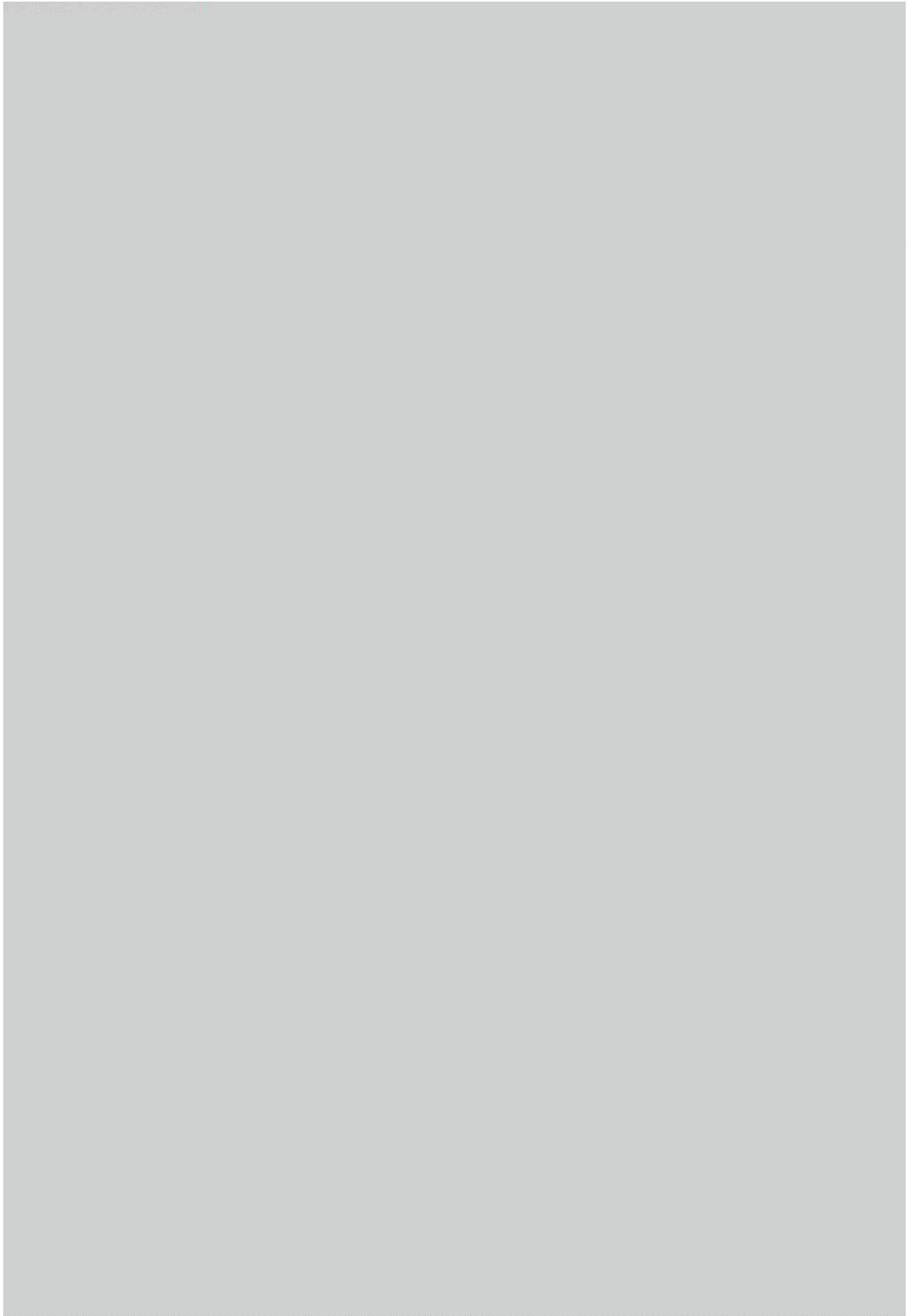
Berdasarkan saran dari beberapa warga desa dan prajurit Jenderal Soedirman sendiri, beliau akhirnya memutuskan melanjutkan perjalanan ke arah timur, yaitu menuju ke wilayah Kediri. Rute gerilya inilah yang akhirnya terkenal dan paling populer di Jawa Timur hingga sekarang. Untuk mengenang sejarah ini, di lokasi tersebut dibangun sebuah monumen yang diberi nama Monumen Jenderal Soedirman. 3 km dari monumen tersebut, ke arah selatan terdapat padepokan yang sekarang telah dijadikan museum, juga tempat berwudlu, tempat perundingan, serta tempat shalat yang pernah dipakai oleh Jenderal Soedirman selama tinggal di desa Bajulan.

AIR TERJUN SEDUDO



Air Terjun Sedudo adalah sebuah air terjun dan objek wisata yang terletak di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. Jaraknya sekitar 30 km arah selatan ibu kota kabupaten Nganjuk. Berada pada ketinggian 1.438 meter dpl, ketinggian air terjun ini sekitar 105 meter. Tempat wisata ini memiliki fasilitas yang cukup baik, dan jalur transportasi yang mudah diakses. Masyarakat setempat masih mempercayai, bahwa air terjun ini memiliki kekuatan supra natural.

Lokasi wisata alam ini ramai dikunjungi orang pada bulan Sura (kalender Jawa). Pada bulan itu dipercaya membawa berkah awet muda bagi orang yang mandi di air terjun tersebut. Setiap Tahun Baru Jawa, air terjun Sedudo dipergunakan untuk upacara ritual, yaitu memandikan arca dalam upacara Parna Prahista, yang kemudian sisa airnya dipercikan untuk keluarga agar mendapat berkah keselamatan dan awet muda. Hingga sekarang pihak Pemkab Nganjuk secara rutin melaksanakan acara ritual Mandi Sedudo setiap tanggal 1 Suro. Tradisi yang tak kalah penting yaitu adalah Jamasan Pusaka, di mana biasanya dilakukan di kantor Desa Ngliman Kabupaten Nganjuk. Jamasan Pusaka dilaksanakan dengan mencuci pusaka-pusaka seperti keris, tombak dan pusaka-pusaka peninggalan Kerajaan Majapahit lainnya.



MARGO TRESNO CAVE



Margo tresno cave adalah salah satu obyek wisata di Jawa Timur yang terletak di Dusun Cabean, Desa Sugih Waras, Kecamatan Ngluyu, Kabupaten Nganjuk. Wisata Goa Margo Tresno ini adalah destinasi wisata yang ramai dengan wisatawan baik dari dalam maupun dari luar kota. Goa Margo Tresno ini terkesan sangat magis. Sepanjang perut goa, gelap gulita. Cericit ribuan kelelawar menambah seramnya suasana. Terlebih, lokasinya goa itu sendiri berada di tengah belantara hutan jati Pegunungan Kendeng. Goa Margo Tresno hanya bisa dicapai dengan jalan kaki, menyusur jalan setapak yang cukup terjal dan mendaki.

Di pintu masuk lokasi terdapat sebuah sendang. Masyarakat sekitar goa menyebut sendang itu Ubalan. Sementara kepercayaan masyarakat menyebut-menyebut, jika ingin kehidupan rumah tangga langgeng, hendaknya ngalab berkah di Goa Margo Tresno dan mandi Ubalan. Karena kepercayaan ini, tak heran bila goa nyaris tidak pernah sepi dari pengunjung. Rata-rata, pengunjung goa tersebut datang secara berpasang-pasangan. Menurut warga sekitar, goa ini pernah menjadi tempat pertapaan Raden Alip, seorang bangsawan dari Demak yang juga pengikut Sunan Kalijaga, serta kekasihnya yang bernama Nur Siti. Pasangan yang sedang dimabuk asmara itu terpaksa bertapa di goa ini lantaran percintaannya diterpa suatu masalah.

LANGEN TAYUB



Kesenian Langen Tayub merupakan seni pertunjukan rakyat yang berkembang di Jawa Timur. Kesenian tayub di Kabupaten Nganjuk yang awalnya tayub berasal dari pusat-pusat kerajaan Jawa hingga sampai ke Kabupaten Nganjuk. Tayub di Nganjuk mengalami pasang-surut yang kemudian mendapatkan perhatian yang lebih serius oleh pemerintah selama tahun 1996-2009. Pertunjukan tari langen tayub ini, melibatkan penonton terutama laki-laki untuk berpartisipasi langsung menjadi pasangan waranggana yang menari di atas panggung. Kesenian Tayub ini sudah ada sejak zaman Kerajaan Singosari, sekitar tahun 1200 M. Kemudian Tayub berkembang di Kerajaan Kediri dan Majapahit. Meski sudah ratusan tahun kesenian ini tetap bertahan hingga kini.

Kesenian Tayub adalah bentuk ritual ketika terjadi peristiwa penting. Cerita kedewatan (dewa-dewi), saat dewa-dewi mataya (berjoget berjajar) dengan gerak yang guyub (serasi). Di masa para Wali (Wali Sanga), kesenian ini justru menjadi salah satu sarana dakwah, dengan berbagai pola tarian yang disesuaikan berdasarkan syariat Islam. Kesenian Tayub ini terus berkembang menjadi tarian pergaulan yang disajikan untuk menjalin hubungan sosial masyarakat. Digelar pada acara pernikahan, khitan, atau acara hari-hari besar, misalnya hari kemerdekaan Republik Indonesia, perayaan pemilihan Kepala Daerah, dan acara lainnya.

DUMBLEG



Dumbleg merupakan jajanan tradisional khas Nganjuk yang hanya bisa ditemukan di daerah wilayah Kecamatan Gondang dan Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Tepatnya di Pasar “Pon” Gondang dan Pasar “Kliwon” Rejoso. Makanan ini terbuat dari tepung beras atau ketan, gula jawa serta santan. Bahan ini dicampur hingga membentuk jenang dan dibungkus menggunakan pelepah jambe yang kemudian dijahit sisi samping dan bawahnya.

Tidak gampang mencari makanan tradisional ini, sebab makanan ini hanya ada di pasar Pon Gondang dan pada Hari Minggu saja di Alun-alun Nganjuk. Selain itu tidak ada lagi orang yang berjualan dumbleg. Meski sangat terkenal sebagai jajanan khas pasar Pon Gondang, namun banyak juga warga Nganjuk dan sekitarnya yang tidak mengetahui dan tidak begitu banyak mengenal makanan lezat ini.



LEMBAR VALIDASI MEDIA

- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Kelas/Semester : IV (empat)/ 2 (dua)
- Kompetensi Dasar : 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasanya sendiri.
- Pembelajaran : Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidasian pengembangan media berbasis kearifan lokal pada materi menggali pengetahuan baru dari teks nonfiksi siswa dengan menggunakan media pataya.

B. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Berikan penilaian dengan cara memberi tanda cek list (\surd) pada kolom “ada” atau “tidak ada” dan sekaligus memberi nilai dengan bobot yang telah disediakan.
2. Jika validator menganggap perlu ada revisi, mohon diberikan pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah yang direvisi.
3. Skala penilaian dan saran-saran terletak di bagian akhir lembar validasi.

C. PENILAIAN

No	Pertanyaan	Skor penilaian				
		5	4	3	2	1
Aspek Yang Dinilai						
1	Media membantu siswa untuk memahami materi pelajaran.	✓				
2	Media dapat meningkatkan kerjasamadan komunikasi antar teman.	✓				
3	Kejelasan langkah-langkah penggunaan media.		✓			
4	Pemilihan bahan pembuatan mudah didapatkan.	✓				
5	Media mudah dijelaskan.	✓				
6	Komposisi bentuk pada media.		✓			
7	Komposisi warna pada media.		✓			
8	Ukuran media.		✓			
9	Kesesuaian isi media yang digunakan.		✓			
10	Kepraktisan media.		✓			

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Banyaknya indikator}} \\ &= \frac{44}{10} = 4,4\end{aligned}$$

Kriteria skor rata-rata :

Sangat Baik : $4.1 \leq \text{skor} \leq 5$

Baik : $3.26 \leq \text{skor} \leq 4$

Cukup : $2.5 \leq \text{skor} < 3.25$

Kurang : $1.76 \leq \text{skor} < 2.5$


Kurang sekali : $1 \leq \text{skor} < 1.75$

E. KOMENTAR DAN SARAN

Sangat Baik dan sudah diperbaiki
dan bisa digunakan oleh peneliti lain
dan pabekjara

Kediri, 2-8-2022

Validator


Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0713037304 *te*

LEMBAR VALIDASI MATERI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV (empat)/ 2 (dua)
Kompetensi Dasar : 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasanya sendiri.
Pembelajaran : Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidasian materi dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan menggunakan media pataya.

B. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Berikan penilaian dengan cara memberi tanda cek list (\checkmark) pada kolom “ada” atau “tidak ada” dan sekaligus memberi nilai dengan bobot yang telah disediakan.
2. Jika validator menganggap perlu ada revisi, mohon diberikan pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah yang direvisi.
3. Skala penilaian dan saran-saran terletak di bagian akhir lembar validasi.

C. PENILAIAN

ANGKET VALIDASI MATERI

No	Pertanyaan	Skor penilaian				
		5	4	3	2	1
Aspek Yang Dinilai						
1	Kedalaman materi sesuai dengan KI, KD, dan tujuan pembelajaran.	✓				
2	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.	✓				
3	Kedalaman materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.		✓			
Aspek Penyajian Pembelajaran						
4	Media pataya membantu mengingat materi.	✓				
5	Media pataya mendorong kerjasama dan komunikasi siswa.		✓			
6	Media pataya membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan.		✓			
7	Media pataya memberikan motivasi pada siswa.			✓		
Aspek Kebahasaan						
8	Bahasa yang digunakan dalam materi sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik.		✓			
9	Penjelasan penggunaan bahasa.		✓			
10	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD.		✓			

D. Kriteria Skor

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Kurang sekali

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Banyaknya indikator}}$$

$$= \frac{42}{10} = 4,2$$

Kriteria skor rata-rata :

Sangat Baik : $4.1 \leq \text{skor} \leq 5$

Baik : $3.26 \leq \text{skor} \leq 4$

Cukup : $2.5 \leq \text{skor} < 3.25$

Kurang : $1.76 \leq \text{skor} < 2.5$

Kurang sekali : $1 \leq \text{skor} < 1.75$

E. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

Kediri, 26-10-2022

Validator



ITA KURNIA, M.Pd.

NIDN. 0701128306

LEMBAR VALIDASI RESPON GURU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV (empat)/ 2 (dua)
Kompetensi Dasar : 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasanya sendiri.
Pembelajaran : Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk memperoleh kevalidasian materi informasi teks bacaan dan menggali informasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan menggunakan media pataya.

B. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Berikan penilaian dengan cara memberi tanda cek list () pada kolom “ada” atau “tidak ada” dan sekaligus memberi nilai dengan bobot yang telah disediakan.
2. Jika validator menganggap perlu ada revisi, mohon diberikan pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah yang direvisi.
3. Skala penilaian dan saran-saran terletak di bagian akhir lembar validasi.

C. PENILAIAN

ANGKET RESPON GURU

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Komponen Isi						
1	Teks bacaan disesuaikan dengan materi yang diajarkan.		✓			
2	Langkah-langkah menemukan gagasan pokok yang mudah dipahami oleh siswa.		✓			
3	Menyebutkan kata-kata sulit dengan tepat.	✓				
Aspek Penyajian						
4	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	✓				
5	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi dalam tulisan dengan bahasanya sendiri.	✓				
6	Menggunakan media pataya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.	✓				
7	Menggunakan media pataya untuk membantu guru dalam menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi.	✓				
Tampilan						
8	Pemilihan media pataya menarik sesuai dengan karakter siswa.	✓				
9	Penggunaan media pataya dapat membantu guru dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.		✓			
10	Media pataya menarik untuk digunakan.	✓				
11	Ukuran media pataya yang disajikan pada peserta didik.	✓				

D. Kriteria Skor

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Kurang sekali

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Banyaknya indikator}} \\ &= \frac{52}{11} = 4,7\end{aligned}$$

Kriteria skor rata-rata :Sangat Baik : $4.1 \leq \text{skor} \leq 5$ Baik : $3.26 \leq \text{skor} \leq 4$ Cukup : $2.5 \leq \text{skor} < 3.25$ Kurang : $1.76 \leq \text{skor} < 2.5$ Kurang sekali : $1 \leq \text{skor} < 1.75$ **E. KOMENTAR DAN SARAN**

.....

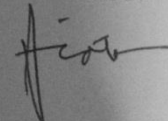
.....

.....

.....

Nganjuk, 19-11-2022

Guru Kelas IV

PRAWOTO, S.Pd.

C. PENILAIAN

ANGKET RESPON SISWA

Almanah W H
 absen 1
 absen 4

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Apakah media pataya mudah dipahami?	✓	
2	Apakah media pataya membantu kamu untuk mengingat materi pelajaran?	✓	
3	Apakah media pataya mudah dijelaskan?	✓	
4	Menurut kamu apakah langkah-langkah dalam media pataya mudah dilakukan?	✓	
5	Apakah bentuk media pataya menarik?	✓	
6	Apakah media pataya dapat membantu kamu bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan teman kelompok?		✓
7	Media pataya membuat kamu aktif?	✓	
8	Media pataya membuat kamu tidak merasa bosan saat belajar?	✓	
9	Media pataya membuat suasana di dalam kelas menyenangkan?	✓	
10	Menurutmu apakah memahami teks bacaan informasi dalam bentuk media pataya tidak sulit?	✓	

9

SOAL PRE-TEST

Nama : LUPIKA NURGHANI
 Kelas : 4
 No Absen : 15

$$B = 9 \times 5 = 45$$

$$S = 11$$

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!



1. Museum Anjuk Ladang diresmikan pada tanggal

- a. 8 April 1996
- b. 9 April 1996
- c. 10 April 1996
- d. 11 April 1996

2. Candi Ngetos didirikan sebagai tempat pemakaman oleh Raja

- a. Jayanegara
- b. Hayam Wuruk
- c. Raden Suraja
- d. Raden Wijaya

3. Makanan khas Dumbleg terbuat dari



- a. Tepung beras, Ketan, Gula dan Santan
- b. Tepung beras, Susu, Gula dan Santan
- c. Tepung beras, Kopi, Gula dan Santan
- d. Tepung beras, Madu, Gula dan Santan

4. Kesenian Tari Tayub ada sejak zaman kerajaan
- a. Tarumanegara
 - b. Mataram Kuno
 - c. Sriwijaya
 - d. Singosari
5. Masjid Al-Mubarak didirikan oleh
- a. Kanjeng Djimat
 - b. Kanjeng Ajeng
 - c. Kanjeng Putri
 - d. Kanjeng Gusti
6. Candi Lor dibangun sejak tahun
- a. 937 Masehi
 - b. 938 Masehi
 - c. 939 Masehi
 - d. 936 Masehi
7. Jenderal Sudirman memimpin perang gerilya melawan belanda pada tahun
- a. 1929
 - b. 1939
 - c. 1949
 - d. 1959
8. Dari arah selatan Ibu Kota Kabupaten Nganjuk ke wisata Air Terjun Sedudo berada pada jarak
- a. 30 km
 - b. 35 km
 - c. 40 km
 - d. 45 km
9. Dewi Kilisuci dan Roro Kuning merupakan putri dari
- a. Lembu Misastro
 - b. Lembu Asmirojo
 - c. Lembu Amiseno
 - d. Lembu Minargo

10. Lokasi Goa Margo Tresno berada di tengah belantara
- Danau
 - Pantai
 - Gunung
 - Hutan
11. Di bawah ini yang menunjukkan lokasi tempat Museum Anjuk Ladang adalah
- Jl. Gatot Subroto Kelurahan Kauman, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk
 - Jl. Gatot Subroto Kelurahan Bogo, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk
 - Jl. Gatot Subroto Kelurahan Ploso, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk
 - Jl. Gatot Subroto Kelurahan Jatirejo, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk
12. Di bawah ini yang menjadi kesimpulan menarik dari Candi Ngetos adalah
- Candi Ngetos mempunyai relief yang terdapat di sebelah barat candi
 - Candi Ngetos mempunyai relief yang terdapat di sebelah utara candi
 - Candi Ngetos mempunyai relief yang terdapat di sebelah timur candi
 - Candi Ngetos mempunyai relief yang terdapat di sebelah selatan candi
13. Masjid Al-Mubarak memiliki ciri khas berupa Batu Yoni. Jelaskan kegunaan dari Batu Yoni
- Batu Yoni adalah batu yang digunakan untuk mengasah besi
 - Batu Yoni adalah batu yang digunakan untuk mengasah pisau
 - Batu Yoni adalah batu yang digunakan untuk mengasah gergaji
 - Batu Yoni adalah batu yang digunakan untuk mengasah palu
14. Air Terjun Sedudo mempunyai tradisi yang bernama Jamasan Pusaka. Jamasan Pusaka digunakan untuk
- Jamasan Pusaka digunakan untuk mencuci pusaka seperti keris
 - Jamasan Pusaka digunakan untuk mencuci pusaka seperti kaca
 - Jamasan Pusaka digunakan untuk mencuci pusaka seperti bunga
 - Jamasan Pusaka digunakan untuk mencuci pusaka seperti lemari
15. Dibawah ini cerita yang benar tentang asal mula Tari Tayub adalah
- Tari Tayub ada sejak zaman penjajahan kerajaan Singosari pada tahun 1200 M
 - Tari Tayub ada sejak zaman penjajahan kerajaan Kutai tahun 1400 M
 - Tari Tayub ada sejak zaman penjajahan kerajaan Sriwijaya tahun 1600 M
 - Tari Tayub ada sejak zaman penjajahan kerajaan Majapahit tahun 1800 M

16. Di bawah ini cerita yang benar tentang kisah Goa Margo Tresno adalah

- a. Goa Margo Tresno adalah tempat yang dipercaya sebagai tempat beruntung
- b. Goa Margo Tresno adalah tempat yang dipercaya sebagai tempat bermain
- c. Goa Margo Tresno adalah tempat yang dipercaya sebagai tempat rekreasi
- d. Goa Margo Tresno adalah tempat yang dipercaya sebagai tempat menganyam



17. Keadaan Candi Lor saat ini mengalami kerusakan pada bagian kaki dan tubuhnya. Jelaskan kerusakan apa yang terjadi pada bagian tubuh Candi Lor

- a. Kerusakan yang terjadi karena adanya pohon kepuh yang menelusuk dan melilit ke badan dasar candi
- b. Kerusakan yang terjadi karena adanya pohon pisang yang menelusuk dan melilit ke badan dasar candi
- c. Kerusakan yang terjadi karena adanya pohon kelapa yang menelusuk dan melilit ke badan dasar candi
- d. Kerusakan yang terjadi karena adanya pohon mangga yang menelusuk dan melilit ke badan dasar candi

18. Jenderal Sudirman pernah memasuki wilayah Kabupaten Nganjuk sebagai rute perjalanannya dalam memimping perang gerilya. Di bawah ini cerita yang benar tentang kisah Jenderal Sudirman adalah

- a. Jenderal Sudirman adalah panglima besar yang pernah singgah di Desa Baron pada tahun 1948
- b. Jenderal Sudirman adalah panglima besar yang pernah singgah di Desa Bajulan pada tahun 1949
- c. Jenderal Sudirman adalah panglima besar yang pernah singgah di Desa Bagor pada tahun 1945
- d. Jenderal Sudirman adalah panglima besar yang pernah singgah di desa Banaran pada tahun 1946

19. Roro Kuning berasal dari kisah Ruting dan Roro Kuning. Keduanya memiliki sebuah penyakit. Di bawah ini cerita yang benar tentang penyakit Ruting dan Roro Kuning adalah
- a. Ruting memiliki penyakit diabetes, sedangkan Roro Kuning memiliki penyakit hati
 - b. Ruting memiliki penyakit asma, sedangkan Roro Kuning memiliki penyakit flu
 - c. Ruting memiliki penyakit jantung, sedangkan Roro Kuning memiliki penyakit asam lambung
 - d. Ruting memiliki penyakit sakit kuning, sedangkan Roro Kuning memiliki penyakit gondok dan kulit
20. Dumbleg merupakan jajanan khas tradisional Kabupaten Nganjuk. Di bawah ini petunjuk yang benar tentang cara pembuatan makanan khas Dumbleg adalah
- a. Semua bahan yang sudah ada dicampur hingga membentuk jenang dan dibungkus menggunakan pelepah jambe yang kemudian dijahit sisi samping dan bawahnya
 - b. Semua bahan yang sudah ada dicampur hingga membentuk jenang dan dibungkus menggunakan plastik yang kemudian dijahit sisi samping dan bawahnya
 - c. Semua bahan yang sudah ada dicampur hingga membentuk jenang dan dibungkus menggunakan daun pisang yang kemudian dijahit sisi samping dan bawahnya
 - d. Semua bahan yang sudah ada dicampur hingga membentuk jenang dan dibungkus menggunakan kertas minyak yang kemudian dijahit sisi samping dan bawahnya

SOAL POST-TEST


$$B = 20 \times 5 = 100$$

$$S = 0$$

Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi


Nama : atlita vanya putri rodhani
 Kelas : 4
 No Absen : 6

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1.  Candi Ngetos didirikan pada abad ke
- a. 18
 b. 17
 c. 16
 d. 15

2. Dr. Soetomo dilahirkan pada tanggal

- A. 27 Juli 1888
 B. 26 Juli 1889
 C. 25 Juli 1886
 D. 30 Juli 1888

3.  Dumbleg merupakan jajanan tradisional khas....


- a. Betawi
 b. Solo
 c. Jogja
 d. Nganjuk

4. Goa Margo Tresno terletak di Kecamatan

- a. Bagor
 b. Pace
 c. Kertosono
 d. Ngluyu

5. Museum Anjuk Ladang dibangun pada tahun
- a. 1998-1999
 - b. 1999-2000
 - c. 2000-2001
 - d. 1993-1996
6. Roro Kuning berasal dari kisah
- a. Ruting dan Roro Kuning
 - b. Dewi Sekartaji dan Roro Kuning
 - c. Dewi Kusumawati dan Roro Kuning
 - d. Dewi Gayatri dan Roro Kuning
7. Kesenian Tari Tayub mengalami pasang surut pada tahun
- A. 1996-2009
 - B. 1999-2000
 - C. 1998-2006
 - D. 1999-2008
8. Dr. Soetomo banyak dikunjungi oleh wisatawan dikarenakan memiliki pengetahuan tentang
- a. sejarah
 - b. pakaian
 - c. makanan
 - d. kendaraan
9. Jenderal Sudirman pernah berkunjung di Desa Bajulan selama
- a. 7 hari
 - b. 8 hari
 - c. 9 hari
 - d. 10 hari
10. Objek wisata Air Terjun Sedudo terletak di Kecamatan
- a. Bagor
 - b. Loceret
 - c. Sawahan
 - d. Ngetos

11. Candi Lor dibangun untuk memperingati
- a. Kemenangan mpu sindok saat melawan tentara melayu
 - b. Kemenangan mpu sindok saat melawan kerajaan sriwijaya
 - c. Kemenangan mpu sindok saat melawan kerajaan tarumanegara
 - d. Kemenangan mpu sindok saat melawan kerajaan medang
12. Museum Anjuk Ladang dibangun untuk ... penduduk Kabupaten Nganjuk.
- a. Bermanfaat oleh masyarakat sekitar sebagai ilmu pengetahuan
 - b. Bermanfaat oleh masyarakat sekitar sebagai tempat bermain
 - c. Bermanfaat oleh masyarakat sekitar sebagai tempat beribadah
 - d. Bermanfaat oleh masyarakat sekitar sebagai tempat olahraga
13. Balai Arca berada di Kelurahan Mangundikaran. Jelaskan kegunaan balai arca yang ada di Mangundikaran
- A. Balai arca digunakan sebagai tempat untuk menyimpan aksesoris
 - B. Balai arca ini digunakan sebagai tempat untuk menyimpan arca, lingga, yoni
 - C. Balai arca digunakan sebagai tempat untuk menyimpan candi
 - D. Balai arca digunakan sebagai tempat untuk menyimpan batu bata
14. Dr. Soetomo terkenal karena
- a. Dr. Soetomo yang dikenal sebagai Pahlawan Pendidikan Indonesia
 - b. Dr. Soetomo yang dikenal sebagai Pahlawan Kemerdekaan Indonesia
 - c. Dr. Soetomo yang dikenal sebagai Pahlawan Nasional Indonesia
 - d. Dr. Soetomo yang dikenal sebagai Pahlawan Islam Indonesia
15. Dr. Soetomo adalah seorang yang cendekiawan. Di bawah ini yang merupakan arti cendekiawan adalah
- a. Seorang cendekiawan yang sedang menekuni dan memperdalam ilmu pengetahuan
 - b. Seorang cendekiawan yang sedang menekuni dan memperdalam ilmu pencak silat
 - c. Seorang cendekiawan yang sedang menekuni dan memperdalam ilmu sepak bola
 - d. Seorang cendekiawan yang sedang menekuni dan memperdalam ilmu teknologi
16. Di bawah ini cerita yang benar tentang mengapa wisatawan banyak mendatangi Air Terjun Sedudo disetiap tanggal 1 suro adalah
- a. Karena dipercaya membawa rezeki yang banyak
 - b. Karena dipercaya membawa berkah awet muda
 - c. Karena dipercaya membawa keberuntungan
 - d. Karena dipercaya membawa suatu penyakit

17. Di bawah ini yang menunjukkan lokasi tempat Margo Tresno Cave adalah
- A. Dusun Cabean, Desa Sugih Waras, Kecamatan Ngluyu, Kabupaten Nganjuk
 - B. Dusun Jambu, Desa Payaman, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk
 - C. Dusun Blimbing, Desa Warungotok, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk
 - D. Dusun Bambu, Desa Kauman, Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk
18. Kesimpulan pernyataan di bawah ini mengenai letak Candi Ngetos adalah
- A. Candi Ngetos terletak di Desa Patihan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk
 - B. Candi Ngetos terletak di Desa Ngetos, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk
 - C. Candi Ngetos terletak di Desa Ploso, Kecamatan Lengkong, Kabupaten Nganjuk
 - D. Candi Ngetos terletak di Desa Bogo, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk
19. Di bawah ini kesimpulan dari cerita Tari Tayub adalah
- A. Bentuk ritual ketika terjadi peristiwa Ibadah
 - B. Bentuk ritual ketika terjadi peristiwa Adat
 - C. Bentuk ritual ketika terjadi peristiwa Rakyat
 - D. Bentuk ritual ketika terjadi peristiwa Dewa-Dewi
20.  Apa yang menjadi ciri khas dari Masjid Al-Mubarak
- A. Masjid Al-Mubarak memiliki keunikan berupa Batu Yoni
 - B. Masjid Al-Mubarak memiliki keunikan berupa Batu Akik
 - C. Masjid Al-Mubarak memiliki keunikan berupa Batu Cincin
 - D. Masjid Al-Mubarak memiliki keunikan berupa Batu Berlian



Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)

Alamat: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax. 771576

Website: <http://lp2m.unpkediri.ac.id>, Email: lemlit@unpkediri.ac.id; lemlit.unpkediri@gmail.com

Nomor : 20076.07/LPPM.UN PGRI Kd/XI/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

04 Nopember 2022

Kepada Yth. Kepala Sekolah SDN MANGUNDIKARAN 2 SDN MANGUNDIKARAN 2
di : Jalan Barito No 10 Nganjuk

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri:

NAMA : FARADINA DAMAYANTI SUSANTO
NPM : 17.1.01.10.0098
FAK - PRODI : FKIP-PGSD
Maksud : Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi
JUDUL :

**PENGEMBANGAN MEDIA BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI MENGGALI
PENGETAHUAN BARU DARI TEKS NONFIKSI SISWA KELAS IV SDN
MANGUNDIKARAN 2**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr. pimpin sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1).

a.n. Ketua
Sekretaris LPPM,



Dr. Nisky Aswi Ramadhani, M.Kom
NIDN. 0708049001

Tembusan :
1. Kaprodi
2. Dosen Pembimbing 1 dan 2



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri





PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 MANGUNDIKARAN NO. 260
Jl. Barito No.10 Nganjuk Telp.(0358) 328837 Kode Pos 64412
Email: sekolahdasarnegeriduamangun@gmail.com

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 800 / 39/411.301.09.260/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri 2 Mangundikaran Kelurahan Mangundikaran Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk:

Nama : NANIK SUJIATI, M.MPd.
NIP : 196211091983032015
NO. HP : 081359277727

Menerangkan bahwa:

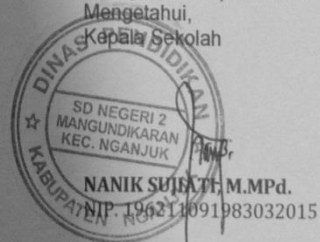
Nama : FARADINA DAMAYANTI SUSANTO
NPM : 17.1.01.10.0098
FAK - Prodi : FKIP-PGSD
Mahasiswa : Universitas Nusantera PGRI Kediri
Tanggal : 19 Nopember 2022

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 2 Mangundikaran Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk dengan Judul " Pengembangan Media Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Menggali Pengetahuan Baru dari Teks Non fiksi Siswa Kelas 4 di SD Negeri 2 Mangundikaran Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk"

Demikian surat keterangan telah melaksanakan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nganjuk, 21 Nopember 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah



DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Uji Coba Terbatas



Pembagian Soal Pre-test



*Siswa melakukan pembelajaran menggunakan Media “Pataya” dan
Peneliti memberikan penjelasan mengenai materi menggali
pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi*



Kegiatan pembagian soal Post-test

2. Uji Coba Lapangan



Peneliti memperkenalkan diri di depan siswa



Peneliti membagikan soal Pre-test



Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan mengenai materi menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi



Peneliti menjelaskan cara penggunaan Media “Pataya” ke siswa dan melakukan tanya jawab kepada siswa



Peneliti melakukan tanya jawab kepada siswa terkait kearifan lokal dengan menggunakan Media “Pataya”



Siswa melakukan tugas secara berkelompok dan diberikan penjelasan oleh peneliti terkait dengan tugas siswa





*Siswa menempelkan tugas dengan menggunakan Media “Pataya”
dan siswa membacakan hasil tugas diskusi secara bergantian di
depan kelas*



Peneliti membagikan soal Post-test

Siswa mengerjakan soal Post-test



Foto bersama siswa dan para guru SDN Mangundikaran 2





Foto bersama siswa dan wali kelas IV SDN Mangundikaran 2